

DINAMIKA ORIENTASI POLITIK PERS TIONGHOA PADA MASA PERGERAKAN NASIONAL DI JAWA (1910–1942)



Anggita Puspa Dewi
1403622041

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Anggita Puspa Dewi, Dinamika Orientasi Politik Pers Tionghoa pada Masa Pergerakan Nasional di Jawa (1910-1942). **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi sosial-politik masyarakat Tionghoa, latar belakang munculnya berbagai orientasi politik dalam pers Tionghoa, serta dinamika perdebatan antarpers Tionghoa dan hubungannya dengan pergerakan nasional Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang meliputi tahapan pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini menggunakan sumber primer berupa arsip surat kabar Tionghoa seperti *Sin Po*, *Sin Tit Po*, *Siang Po*, dan *Pelita Tionghoa*, serta didukung oleh berbagai sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Dalam menganalisis penelitian, penulis menggunakan teori wacana Michel Foucault dan teori *imagined communities* Benedict Anderson untuk memahami pers sebagai arena pembentukan identitas, pertarungan wacana politik, serta pembentukan kesadaran nasionalisme.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pers Tionghoa tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga menjadi arena pertarungan ideologi politik dalam memperjuangkan identitas komunitas Tionghoa di Hindia Belanda. Perkembangan pers Tionghoa melahirkan tiga orientasi politik utama, yaitu orientasi nasionalisme Tiongkok yang diwakili oleh *Sin Po*, orientasi pro-kolonial Belanda yang berkaitan dengan kelompok *Chung Hwa Hui* diwakili melalui surat kabar *Siang Po* serta *Pelita Tionghoa*, dan orientasi nasionalisme Indonesia yang berkembang diwakili melalui *Sin Tit Po* dan Partai Tionghoa Indonesia (PTI).

Perbedaan orientasi tersebut dipengaruhi oleh latar belakang sosial, pendidikan, pengalaman kolonial, serta perkembangan politik internasional dan nasional. Dinamika tersebut kemudian memunculkan polemik dan konflik antarpers Tionghoa yang menunjukkan bahwa komunitas Tionghoa bukanlah kelompok yang homogen, melainkan memiliki beragam pandangan politik dalam menentukan identitas dan arah perjuangannya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pers Tionghoa memiliki kontribusi penting dalam perkembangan nasionalisme dan dinamika pergerakan nasional Indonesia pada masa kolonial.

Kata Kunci : Pers Tionghoa, Orientasi Politik, Pergerakan Nasional.

ABSTRACT

Anggita Puspa Dewi, *The Dynamics of the Political Orientation of the Chinese Press during the Indonesian National Movement in Java (1910–1942)*. **Thesis**. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

This study aims to examine the socio-political conditions of the Chinese community, the background of the emergence of various political orientations within the Chinese press, as well as the dynamics of debates among Chinese newspapers and their relationship with the Indonesian national movement.

This research employs the historical research method, which includes the stages of topic selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The study utilizes primary sources in the form of Chinese newspaper archives such as *Sin Po*, *Sin Tit Po*, *Siang Po*, and *Pelita Tionghoa*, supported by secondary sources including books, journals, and previous studies. In analyzing the research, the author applies Michel Foucault's discourse theory and Benedict Anderson's theory of imagined communities to understand the press as an arena for identity formation, political discourse contestation, and the development of nationalist consciousness.

The findings of this study indicate that the Chinese press functioned not only as a medium of information but also as an arena of political ideological contestation in advocating the identity of the Chinese community in the Dutch East Indies. The development of the Chinese press gave rise to three major political orientations: Chinese nationalism represented by *Sin Po*, the pro-Dutch colonial orientation associated with the *Chung Hwa Hui* group represented through *Siang Po* and *Pelita Tionghoa*, and Indonesian nationalism represented through *Sin Tit Po* and the *Partai Tionghoa Indonesia (PTI)*.

These differing orientations were influenced by social background, education, colonial experiences, as well as international and national political developments. Such dynamics later generated polemics and conflicts among Chinese newspapers, demonstrating that the Chinese community was not a homogeneous group, but rather possessed diverse political perspectives in determining its identity and political direction. This study also reveals that the Chinese press made an important contribution to the development of nationalism and the dynamics of the Indonesian national movement during the colonial period.

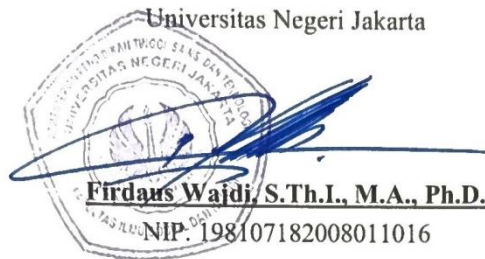
Keywords: Chinese Press, Political Orientation, National Movement.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		15/7 2026
2.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Penguji Ahli I		13/7 2026
3.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Penguji Ahli II		17/7 2026
4.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Pembimbing I		13/7 2026
5.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Pembimbing II		15/7 2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Anggita Puspa Dewi

NIM : 1403622041

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Dinamika Orientasi Politik Pers Tionghoa pada Masa Pergerakan Nasional di Jawa (1910-1942)”** adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 03 Agustus 2026

A handwritten signature in black ink is written over a red METRAI (Metrisasi dan Registrasi Elektronik) stamp. The stamp contains the text 'METRAI' and a unique alphanumeric code '72168AOX085683228'.

Anggita Puspa Dewi

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggita Puspa Dewi
NIM : 1403622041
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : anggitauspadewi04@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **DINAMIKA ORIENTASI POLITIK PERS TIONGHOA PADA MASA PERGERAKAN NASIONAL DI JAWA (1910-1942)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 03 Agustus 2026


Anggita Puspa Dewi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Jika sesuatu terjadi di luar rencanamu,
mungkin itulah rencana terbaik dari Tuhan*

Xué ér bù sī zé wǎng, sī ér bù xué zé dài.

Belajar tanpa berpikir adalah sia-sia; berpikir tanpa belajar adalah berbahaya.

(Confucius)

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang tercinta,
terutama kedua orang tua saya, adik-adik saya, serta diri saya sendiri yang telah
berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

Merci beaucoup, Je t'aime

PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kemampuan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “*Dinamika Orientasi Politik Pers Tionghoa pada Masa Pergerakan Nasional di Jawa (1910-1942)*” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, arahan, serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta, Bapak Firdaus Wajdi, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, serta Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S., M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, serta rekomendasi dan pinjaman buku referensi yang sangat membantu penulis selama proses penyusunan skripsi. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Abrar, M.Hum. selaku Dosen Penguji I dan Ibu Dr. Kurniawati, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan berbagai masukan, saran, dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu, wawasan, pengalaman, serta bimbingan selama penulis menempuh pendidikan. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum. selaku Koorprodi Pendidikan Sejarah, Dr. Abrar, M.Hum., Dr. Djunaidi, M.Hum., Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., Sri Martini, S.S., M.Hum., Dr. M. Fakhruddin, M.Si., Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si., Sugeng Prakoso, S.S., M.T., Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., Humaidi, S.Pd., M.Hum., Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., Diki Tri A.P, S.Pd., M.Hum., Nur Fajar Absor, S.Pd. M.Pd., Maisarah, S.Pd. M.A., Lobelia Asmaul Husna, S.Pd. M.Pd., serta mengenang jasa almarhumah Dr. Umasih, M.Hum. dan Dra. Ratu Husmiati, M.Hum. yang telah membantu selama perjalanan akademik penulis.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta atas bantuan beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) yang telah memberikan dukungan finansial selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Ucapan terima kasih yang tulus penulis persembahkan kepada orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan moral maupun materi, serta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seseorang berinisial R yang senantiasa hadir memberikan dukungan, semangat, dan menemani penulis selama proses penyusunan skripsi. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman 'empat plus dua', yaitu Bella, Jelita, Kayla, Rafly, dan Julian, atas kebersamaan, cerita, dan dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Salwa atas bantuannya dalam proses pencetakan skripsi serta dukungan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala keterbatasan yang

ada serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Jakarta, 18 Juni 2026

Anggita Puspa Dewi



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan Dan Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Dan Kegunaan.....	12
D. Kerangka Analisis	13
E. Metode Dan Bahan Sumber	15
BAB II	22
KONDISI SOSIAL POLITIK DAN KEMUNCULAN PERS TIONGHOA PADA AWAL ABAD KE-20.....	22
A. Posisi Sosial Politik Komunitas Tionghoa di Hindia Belanda	22
B. Munculnya Elit Intelektual dan Kesadaran Politik Tionghoa	35
C. Lahir dan Berkembangnya Pers Tionghoa Pada Awal Abad ke-20	49
BAB III.....	59
ORIENTASI POLITIK PERS TIONGHOA PADA MASA PERGERAKAN NASIONAL (1920-1930).....	59
A. Latar Belakang Munculnya Orientasi Politik Pers Tionghoa.....	59
B. Pers Tionghoa Berorientasi Nasionalisme Tiongkok	64
C. Pers Tionghoa Berorientasi Kolonial Belanda	77
D. Pers Tionghoa Berorientasi Nasionalisme Indonesia	89

BAB IV	96
PERDEBATAN TIGA ARAH ORIENTASI PERS TIONGHOA (1930-1942) DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERGERAKAN NASIONAL	96
A. Dinamika Perdebatan dan Konflik Antarpers Tionghoa (1930-1942) ...	96
B. Hubungan Pers Tionghoa dan Pergerakan Nasional	104
BAB V	115
KESIMPULAN.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN.....	124
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	137



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Latar Belakang Umum Para Pemimpin Utama Kelompok *Sin Po*.....75



DAFTAR ISTILAH



Chauvinistik	: Sikap fanatik berlebihan yang menganggap kelompok atau bangsanya lebih unggul dibanding kelompok lain.
Chineesche Kamp	: Kawasan permukiman khusus masyarakat Tionghoa pada masa kolonial yang kemudian dikenal sebagai Pecinan.
Divide et Impera	: Politik pecah belah yang diterapkan pemerintah kolonial untuk mencegah persatuan antarkelompok masyarakat di Hindia Belanda.
Europeanen	: Golongan masyarakat Eropa atau kulit putih yang menempati lapisan tertinggi dalam hierarki sosial Hindia Belanda.
HCS (Hollandsch-Chineesche School)	: Sekolah berbahasa Belanda yang didirikan pemerintah kolonial untuk anak-anak Tionghoa.
Inlanders	: Sebutan bagi penduduk pribumi dalam sistem sosial kolonial Hindia Belanda.
Indonesierschap	: Gagasan bahwa Tionghoa merupakan bagian dari bangsa Indonesia secara politik.
Indische Staatsregeling	: Peraturan ketatanegaraan Hindia Belanda yang mengatur sistem pemerintahan dan penggolongan penduduk kolonial.
Ius Sanguinis	: Asas kewarganegaraan berdasarkan keturunan atau hubungan darah
Kong Koan	: Dewan Tionghoa bentukan pemerintah kolonial yang bertugas mengatur



	administrasi dan kepentingan komunitas Tionghoa.
Landraad	: Pengadilan kolonial tingkat rendah pada masa Hindia Belanda.
Melayu-Tionghoa / Sino-Malay	: Ragam bahasa Melayu yang digunakan komunitas Tionghoa peranakan.
Nederlandsch Onderdaan	: Status “kawula Belanda” bagi penduduk jajahan yang bukan warga negara Belanda penuh
Opsir Cina	: Pejabat komunitas Tionghoa yang diangkat pemerintah kolonial untuk mengatur masyarakat Tionghoa.
Pan-Asia	: Gagasan persatuan bangsa-bangsa Asia untuk melawan dominasi kolonial Barat.
Pan-Cina	: Gerakan yang menekankan persatuan seluruh etnis Tionghoa di berbagai wilayah.
Pao Huang Hui	: Organisasi reformis Tionghoa yang mendukung pembaruan politik dan pendidikan di Tiongkok.
Passenstelsel	: Kebijakan surat jalan yang membatasi mobilitas masyarakat Tionghoa di Hindia Belanda.
Peranakan	: Sebutan bagi masyarakat Tionghoa yang lahir atau telah lama menetap di Hindia Belanda, umumnya merupakan keturunan hasil perkawinan antara orang Tionghoa dengan penduduk lokal, sehingga mengalami proses akulturasi dengan budaya setempat.



Singkeh	: Sebutan bagi pendatang Tionghoa generasi pertama yang lahir di Tiongkok dan bermigrasi ke Hindia Belanda, sehingga masih mempertahankan bahasa, budaya, dan identitas Tionghoa yang kuat.
THHK (Tiong Hoa Hwee Koan)	: Organisasi modern Tionghoa yang bergerak dalam bidang pendidikan dan kebudayaan sejak tahun 1900.
Trias van Deventer	: Program Politik Etis yang meliputi edukasi, irigasi, dan emigrasi.
Vreemde Oosterlingen	: Golongan “Timur Asing” dalam sistem sosial kolonial yang mencakup Tionghoa, Arab, dan India.
Volksraad	: Dewan rakyat bentukan pemerintah kolonial Hindia Belanda yang berfungsi sebagai badan penasihat.
Wijkenstelsel	: Kebijakan pemisahan tempat tinggal berdasarkan etnis pada masa kolonial.